

**PEMBELAJARAN PAI DAN STRATEGI GURU PAI DALAM
MEWUJUDKAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SMP
MUHAMMADIYAH 1 DEPOK, SLEMAN, YOGYAKARTA**



Nama : Ratu Bilqis Assyfa

NIM : 22204011061

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
TESIS
YOGYAKARTA

Diajukan Kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kaijaga untuk Memenuhi

Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratu Bilqis Assyfa
NIM : 22204011061
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 21 Februari 2024
Saya yang menyatakan,



Ratu Bilqis Assyfa, S.Pd
NIM.22204011061

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratu Bilqis Assyfa
NIM : 22204011061
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 21 Februari 2024
Saya yang menyatakan,



Ratu Bilqis Assyfa, S.Pd
NIM.22204011061

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratu Bilqis Assyfa
NIM : 22204011061
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut atas photo dengan menggunakan jilbab dalam ijazah Strata II (S2) saya kepada pihak:

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, 21 Februari 2024
Saya yang menyatakan



Ratu Bilqis Assyfa, S.Pd
NIM. 22204011061

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-676/Un.02/DT/PP.00.9/03/2024

Tugas Akhir dengan judul : PEMBELAJARAN PAI DAN STRATEGI GURU PAI DALAM MEWUJUDKAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SMP MUHAMMADIYAH 1 DEPOK, SLEMAN, YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RATU BILQIS ASSYIFA, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 22204011061
Telah diujikan pada : Rabu, 06 Maret 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

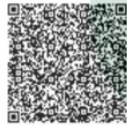
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Sibawaihi, S.Ag., M.Si., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 65f7ecd2e9722



Penguji I
Prof. Dr. Mahmud Arif, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 65f4054527150



Penguji II
Dr. Nasiruddin, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 65f158520ea7a



Yogyakarta, 06 Maret 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 65f780ufc710

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS

Tesis Berjudul :

PEMBELAJARAN PAI DAN STRATEGI GURU PAI DALAM MEWUJUDKAN PROFIL
PELAJAR PANCASILA DI SMP MUHAMMADIYAH 1 DEPOK, SLEMAN, YOGYAKARTA

Nama : Ratu Bilqis Assyfa
NIM : 22204011061
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Sibawaihi, M. Si., Ph.D.

Sekretaris/Penguji I : Prof. Dr. H. Mahmud Arif, M. Ag.

Penguji II : Dr. Nasiruddin, M. Pd.



Handwritten signatures and date: 18/3/24

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 6 Maret 2024
Waktu : 07.30 - 08.30 WIB.
Hasil : A (95)
IPK : 3,93
Predikat : Pujian (Cum Laude)

*coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:
**Pembelajaran PAI dan Strategi Guru PAI dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila
di SMP Muhammadiyah 1 Depok, Sleman, Yogyakarta**

Yang ditulis oleh:

Nama : Ratu Bilqis Assyfa
Nim : 22204011061
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd).

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Februari 2024
Pembimbing



Sibawaihi, S.Ag., M.A., Ph.D.
NIP. 197504192005011001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Rasulullah Shallallahu'alaihi Wasallam bersabda:

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمُ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia.”

(HR. Ahmad, At-Ṭabrānī, Ad-dāruquṭnī, Hadits ini dihasankan oleh Al-Albānī di dalam Ṣaḥīḥul Jāmi‘, No. 3289).



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Tesis ini penulis mempersembahkan untuk:
Almamater Tercinta
Prodi Pendidikan Agama Islam Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*



ABSTRAK

Pembelajaran PAI dan Strategi Guru PAI dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di SMP Muhammadiyah 1 Depok, Sleman, Yogyakarta

Ratu Bilqis Assyfa¹, Sibawaihi²

Pembelajaran PAI merupakan mata Pelajaran wajib di sekolah, hal ini berkaitan dengan landasan yuridis di Indonesia yaitu peraturan pemerintah republic Indonesia nomor 4 tahun 2022 tentang perubahan atas peraturan pemerintah nomor 57 tahun 2021 tentang standar nasional Pendidikan yang berkaitan dengan UU sisdiknas no 20 tahun 2003 pasal 3 yang berbunyi “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Guru sebagai tokoh penting dalam proses pembelajaran. Sebagai upayanya melalui strategi pembelajaran. Hal-hal yang telah dibuat secara baik di sekolah melalui kegiatan sekolah akan sia-sia jika diluar rumah siswa tidak lagi menerapkannya. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis penerapan pembelajaran PAI dan mengidentifikasi strategi guru PAI dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila di SMP Muhammadiyah 1 Depok, Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi yang dimaksud, peneliti ikut terjun langsung ke lapangan mengikuti kegiatan BTAQ, kegiatan P4MP, kegiatan pembelajaran mata Pelajaran akidah, akhlak, Qur’an Hadis, fiqh ibadah. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menggambarkan kembali bagaimana pembelajaran PAI diterapkan melalui perencanaan, faktor penghambat dan pendukung, suasana keagamaan, kegiatan penunjang dan strategi guru PAI yang digunakan yaitu mata Pelajaran akhlak menggunakan strategi heuristic, mata Pelajaran akidah menggunakan strategi reflektif, mata Pelajaran Qur’an Hadis menggunakan strategi ekspositori, mata Pelajaran fiqh ibadah menggunakan strategi reflektif. Pembelajaran dan strategi PAI yang diteliti dalam penelitian ini menjadi penguatan profil pelajar Pancasila di sekolah dan menciptakan monitoring yang dibuat berdasarkan dimensi profil pelajar Pancasila yang dinarasikan dengan narasi keagamaan, yang benefitnya bukan lagi sebagai landasann yuridis yaitu materi tetapi berupa spiritualitas.

Kata Kunci : Pendidikan Agama Islam, Strategi Guru, Kurikulum Merdeka, SMP Muhammadiyah

ABSTRACT

PAI Learning and PAI Teacher Strategies in Realizing the Pancasila Student Profile at SMP Muhammadiyah 1 Depok, Sleman, Yogyakarta

Ratu Bilqis Assyfa¹, Sibawaihi²

PAI learning is a mandatory subject in schools, this is related to the juridical foundation in Indonesia, namely the Republic of Indonesia government regulation number 4 of 2022 concerning amendments to government regulation number 57 of 2021 concerning national education standards relating to the National Education System Law no. 20 of 2003 article 3 which reads "National education functions to develop abilities and shape the character and civilization of a dignified nation in order to make the nation's life more intelligent, aimed at developing the potential of students to become human beings who believe in and are devoted to God Almighty, have noble character, are healthy, knowledgeable, capable, creative, independent, and become democratic and responsible citizens." Teachers are important figures in the learning process. As an effort through learning strategies. Things that have been done well at school through school activities will be in vain if students no longer apply them outside the home. The aim of this research is to analyze the application of PAI learning and identify PAI teacher strategies in realizing the Pancasila student profile at SMP Muhammadiyah 1 Depok, Sleman, Yogyakarta. This research uses a qualitative method with a phenomenological approach. The phenomenological approach in question involves researchers going directly into the field taking part in BTAQ activities, P4MP activities, learning activities on the subjects of faith, morals, Qur'an Hadith, religious jurisprudence. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. The results of this research illustrate again how PAI learning is implemented through planning, inhibiting and supporting factors, religious atmosphere, supporting activities and PAI teacher strategies used, namely morals subjects using heuristic strategies, creed subjects using reflective strategies, Qur'an Hadith subjects using expository strategy, Islamic jurisprudence subjects use reflective strategies. PAI learning and strategies examined in this research are strengthening the profile of Pancasila students in schools and creating monitoring based on the dimensions of the Pancasila student profile which is narrated by religious narratives, the benefits of which are no longer based on juridical matters, namely material but in the form of spirituality.

Keywords: Islamic Religious Education, Teacher Strategy, Merdeka Curriculum, Muhammadiyah Middle School.

PEDOMAN TRANSLITRASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/ U/1987, tanggal 22 Januari 1988

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	s\	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

A. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

متعددة عدة	ditulis ditulis	muta'addidah'iddah
---------------	-----------------	--------------------

B. Ta' Marbutah

Bila dimatikan ditulis h

هبة جزية	Ditulis Ditulis	Hibbah Jizyah
-------------	--------------------	------------------

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap katakata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu

terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	kara>mah alauliya>'
----------------	---------	---------------------

Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dandammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	zaka>tul fit}r
------------	---------	----------------

C. Vokal Pendek

-	fath}ah	A
-	Kasrah	I
-	d}amah	U

D. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	a> ja>hiliyyah
fathah + ya' mati تنسى	ditulis ditulis	a> tansa>
kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	i> kari>m

dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	u> furu>d
----------------------------	-----------------	-----------

E. Vokal Rangkap

fathah + ya mati بينكم	ditulis ditulis	ai bainakum
fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au qaul

F. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Dipisahkan dengan Apostrof

النتم اعددت لئن شكرتم	ditulis ditulisditulis	a'antum u'iddat la'insyakartum
--------------------------	------------------------	-----------------------------------

G. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القران	Ditulis	alQur'a>n
القياس	Ditulis	alQiya>s

b. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan hurufsyamsiyyah yang mengikutinya. Serta menghilangkan huruf I (el) nya.

السماء	Ditulis	alSama>'
الشمس	Ditulis	alSyams

H. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض هل السنة	ditulis ditulis	z\awi> alfuru>d}ahl alsunnah
---------------------	-----------------	---------------------------------



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah Swt atas limpahan dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul “PEMBELAJARAN PAI DAN STRATEGI GURU PAI DALAM MEWUJUDKAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SMP MUHAMMADIYAH 1 DEPOK, SLEMAN, YOGYAKARTA”. Sholawat serta salam semoga terlimpah kepada Nabi Muhammad ﷺ yang telah menyampaikan risalah tauhid-Nya kepada umat manusia, beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan seluruh umat yang mengikuti jejaknya.

Penulis tesis ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung atau tidak langsung dalam penyelesaian tesis ini. Untuk itu, penulis berterimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Phil, Al Makin, S.A.g., M.A., Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti program Pendidikan magister dengan segala fasilitasnya.
2. Prof. Dr. HJ. Sumarni, M.Pd., Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang dengan seizinnya penulis dapat mengikuti Pendidikan magister sampai selesai.
3. Prof. Dr. Mahmud Arif, M.Ag. Kaprodi S2 Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah memotivasi dan menginspirasi seluruh mahasiswa S2 Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Sibawahi, S.Ag., M.Si., Ph.D. yang telah membimbing dan menyediakan waktunya serta memberikan kesabaran selama proses penyusunan tesis, serta pengarahan, motivasi kepada peneliti agar segera menyelesaikan tesis ini.
5. Bapak Prof. Dr. Mahmud Arif, M.Ag. selaku penguji 1 dan bapak Dr. Nasiruddin, M.Pd. selaku penguji 2 yang telah menyediakan waktunya yang sangat berharga untuk membimbing, memberikan saran dan kritik bermanfaat.
6. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu dan pengajaran kepada peneliti, serta kepada staff Tata Usaha Prodi PAI yang telah memberikan motivasi agar tesis ini segera terselesaikan.
7. Kepala sekolah SMP 1 Depok Muhammadiyah bapak Abidin Fuadi, M.Si, yang telah memberikan izin penelitian serta memberikan waktu luangnya untuk penyelesaian tesis ini.
8. Bapak Rois Syaifullah, Ibu Layli Isna, Ibu Siska Yuliani, Ibu Dwiratna Ningrum, Ibu Nurjanah Wijayanti yang telah memberikan waktu luang serta arahannya selama penelitian di sekolah.
9. Bapak TB.Umar Siswandar dan ibu Titi Sunarti, selaku orang tua peneliti yang telah menjadi alasan terbesar peneliti dalam menyelesaikan tesis ini, yang selalu memanjatkan doa, menyemangati dan mengerahkan seluruh usahanya agar peneliti bisa menyelesaikan studi ini hingga akhir.

10. Seluruh sahabat mahasiswa S2 PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terkhusus Angkatan 22 yang telah berjuang Bersama selama perkuliahan.
11. Kepada semua pihak yang tersebut atau pun tidak, penulis hanya bisa berdoa semoga segala kebaikan mereka semua mendapat rida Allah dan dicatat sebagai amal sholih diiringi ucapan Jazakumullah Khaira al-jaza'.

Tesis ini terdiri dari lima bab yang telah penulis selesaikan. Secara garis besar tesis ini mengkaji tentang bagaimana pembelajaran PAI dan strategi guru PAI mampu menguatkan output dari kurikulum Merdeka dalam mewujudkan profil pelajar di SMP Muhammadiyah 1 Depok, Sleman, Yogyakarta.

Dalam penulisannya tidak terlepas dari kendala dan kesalahan, maka dari itu bila ada kritik dan saran penulis menerimanya dengan senang hati baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak. Aamiin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 21 Februari 2024



Ratu Bilqis Assyfa, S.Pd.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB.....	iv
PENGESAHAN	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT	xi
PEDOMAN TRANSLITRASI ARAB-LATIN.....	xii
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Kegunaan Penelitian.....	10
E. Kajian Pustaka.....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	17
A. Pendidikan Agama Islam dalam Konteks Persekolahan (SMP).....	17
1. Pengertian Pembelajaran PAI.....	17
2. Ruang Lingkup Pembelajaran PAI di SMP	18
3. Kurikulum dan Pendidikan ISMUBA	22
4. Manajemen Pembelajaran PAI di SMP	23
B. Peran Strategi Guru PAI untuk Merealisasikan Pembelajaran	25
1. Pengertian Strategi Guru.....	25
2. Macam-macam Strategi	27
3. Prinsip Strategi Guru PAI	31

4. Ruang Lingkup Pembelajaran PAI.....	32
C. Mewujudkan Kurikulum Merdeka dengan Profil Pelajar Pancasila.....	35
1. Pengertian Profil Pelajar Pancasila	35
2. Hakikat dan Kedudukan Profil Pelajar Pancasila	36
3. Dimensi Profil Pelajar Pancasila	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	54
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	54
B. Latar Penelitian	61
C. Sumber Data Penelitian	64
D. Metode Pengumpulan Data	65
E. Analisis Data	68
F. Sistematika Pembahasan	71
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	74
A. Penerapan Pembelajaran PAI dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di SMP Muhammadiyah 1 Depok, Sleman, Yogyakarta	74
B. Strategi Guru PAI dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di SMP Muhammadiyah 1 Depok, Sleman, Yogyakarta	92
C. Hasil Pembaruan dari pembelajaran PAI dan strategi guru PAI dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila di SMP Muhammadiyah 1 Depok, Sleman, Yogyakarta.	102
D. Keterbatasan Penelitian.....	110
BAB V PENUTUP	113
A. Simpulan.....	113
B. Implikasi dan Saran	114
DAFTAR PUSTAKA.....	116
Lampiran I Instrumen Penelitian	124
Lampiran II Observasi.....	129
Lampiran III Wawancara.....	137
Lampiran I : Transkrip Hasil Wawancara.....	137
Lampiran II : Transkrip Hasil Wawancara	139
Lampiran III : Transkrip Hasil Wawancara	141
Lampiran IV : Transkrip Hasil Wawancara.....	143
Lampiran V : Transkrip Hasil Wawancara	146
Lampiran VI : Transkrip Hasil Wawancara.....	148

Lampiran IV Dokumentasi.....	150
Dokumentasi I.....	150
Dokumentasi II	151
Dokumentasi III.....	152
Dokumentasi IV	153
Daftar Riwayat Hidup.....	154



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata Pelajaran wajib yang ada di sekolah. Berdasarkan peraturan pemerintah republic Indonesia nomor 4 tahun 2022 tentang perubahan atas peraturan pemerintah nomor 57 tahun 2021 tentang standar nasional Pendidikan yang berkaitan dengan Undang-undang no 20 tahun 2003¹ mengenai Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangannya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berdasarkan hal tersebut PAI sebagai salah satu mata Pelajaran yang menunjang dalam tercapainya tujuan Pendidikan Nasional.

Berkaitan dengan hal itu, PP nomor 55 tahun 2007² tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan menjelaskan bahwa pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan

¹ Indonesia Pemerintah Pusat, "Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan," 2022.

² Alimin, "Analisis Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 Dalam Mengembangkan Pendidikan," Jurnal Ilmu Pendidikan Islam 20, no. 1 (2022): hal.38–48.

peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan. Dalam hal ini pembelajaran PAI di sekolah menjadi wajib untuk dipelajari di sekolah.

Dari beberapa penjabaran diatas melalui dua peraturan yang ada pembelajaran PAI menjadi mata Pelajaran yang wajib dipelajari di sekolah. Pentingnya agama khususnya di Indonesia memang menjadi tolak ukur berkehidupan. Hal ini tercantum dalam pedoman bangsa Indonesia yaitu Pancasila. Disila pertama disebutkan “ketuhanan yang maha Esa” yang berarti seluruh Masyarakat wajib mempercayai adanya tuhan. Jika berkaitan tuhan, yakni menyangkut dengan agama³. Agama Islam masuk ke Indonesia melalui proses yang panjang⁴ maka dari itu sebegini besar agama Islam di Indonesia sendiri yang mendominasi. Untuk itu sekiranya Pendidikan pun dalam bidangnya berupaya untuk menanamkan agama dalam diri Masyarakat melalui pembelajaran di sekolah.

Sebagai bungkus dari mata Pelajaran, kurikulum menjadi bagian penting dalam merealisasikan pembelajaran yang efektif dan efisien. Kurikulum Merdeka mulai diterapkan 2020 berawal sebagai kurikulum prototipe yaitu kurikulum darurat. Output dari kurikulum Merdeka yaitu untuk tercapainya

³ Ahmad Wahyu Hidayat Rendy Saputra, Ris'an Rusli, Anisatul Mardiah, “Islam Normatif Dan Islam Historis,” Jurnal Ilmu Agama : Mengkaji Doktrin, Pemikiran, Dan Fenomena Agama 22, no. 2 (2021): hal.168.

⁴ Asfiati, “Masuk Dan Berkembangnya Islam Di Indonesia,” Jurnal Thariqah Ilmiah 1, no. 2 (2014): hal.17.

profil pelajar Pancasila yang didalamnya terdapat beberapa dimensi⁵ yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; 2) berkebinekaan global; 3) bergotong-royong; 4) mandiri; 5) bernalar kritis; dan 6) kreatif.

Profil pelajar Pancasila sebagai output dari kurikulum Merdeka. Menurut Nadiem Makarim⁶ Pendidikan harus mempunyai OBE (*Outcome based education*) yang intinya Pendidikan harus berdampak. Dari sisi dampak ini dibentuklah P5 di sekolah. P5 di sekolah menjadi mata Pelajaran dengan membebaskan sekolah untuk guru berkreasi dalam menerapkannya. Diberi modul yang ada tetapi guru yang harus berkreasi dalam mengimplementasikannya⁷. Bergantinya kurikulum memang menyesuaikan zaman⁸. Seperti kurikulum di Indonesia ini yang sudah berganti dari kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka yang awalnya adalah kurikulum prototipe ini dilakukan sejak covid untuk meringkas kurikulum pada saat itu.

Selaras dengan hal itu, terdapat slogan Indonesia maju 2045⁹ yang membutuhkan masyarakat sebagai elemen utama untuk turut kontribusi. Salah satu Upaya pemerintah khususnya dibidang Pendidikan yaitu dengan melakukan

⁵ Bambang Syamsul Arifin Dini Irawati, Aji Muhamad, Iqbal, Aan Hasanah, "Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa," Edumaspol : Jurnal Pendidikan 6, no. 1 (2022).hal.1224

⁶ Y. E. Harususilo, "Ini Rangkuman 4 Kebijakan Kampus Merdeka Mendikbud Nadiem," dalam Kompas.com, n.d.

⁷ Wijang Sakitri Farliana, Nina, Rusdarti, "Penyusunan Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Strategi Optimalisasi Implementasi Kurikulum Merdeka Bagi Guru," Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia 4, no. 3 (2023): 486.

⁸ Jeffry S.J. Lengkong Rawung, Willem Hanny, Deitje A. Katuuk, Viktory N.J. Rotty, "Kurikulum Dan Tantangannya Pada Abad 21," Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan 10, no. 1 (2021): 29–34.

⁹ Aminah Nurmillah, "Indonesia Maju 2045: Kenyataan Atau Fatamorgana," Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2021.

perubahan kurikulum. Pasca *Covid-19* berlangsung kini memiliki dampak yang sangat besar bagi semua pihak termasuk bidang Pendidikan.

Kurikulum Merdeka juga disebut dengan kurikulum prototipe yang diberikan sebagai opsi tambahan bagi satuan pendidikan untuk dapat melakukan pemulihan pembelajaran dari tahun 2022 hingga 2024. Kebijakan kurikulum nasional akan dikaji ulang pada tahun 2024, berdasarkan hasil evaluasi selama pemulihan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa, serta memberikan ruang yang lebih luas untuk penggabungan karakter dan kompetensi dasar kepada siswa¹⁰. Dengan begitu, seluruh elemen yang ada di sekolah harus mempelajari kurikulum merdeka sebagai pedoman bahan ajar. Salah satu sekolah yang sudah menerapkan kurikulum Merdeka ada di SMP Muhammadiyah 1 Depok Yogyakarta. Alasan peneliti memilih sekolah ini adalah Sekolah yang basisnya Islami serta mengintegrasikan Pendidikan agama Islam dan umum secara seimbang.

Penelitian Tri Mulyanto¹¹ menyatakan bahwa sekolah ini mampu menanamkan budaya profetik yang didasarkan pada tiga hal, pertama budaya profetik dalam pembentukan karakter dilatarbelakangi oleh paradigma sekolah yang memiliki identitas sebagai sekolah Islam dan sekolah Muhammadiyah sehingga nilai diinternalisasikan berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis. Kedua, aktualisasi budaya profetik di sekolah ini melalui program budaya, program

¹⁰ Ana Widyastuti, *Merdeka Belajar Dan Impelementasinya, Merdeka Guru Siswa, Merdeka Dosen Mahasiwa* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, Kompas, Gramedia, 16 Februari 2022).

¹¹ Tri Mulyanto, "Budaya Sosial Profetik Dalam Pembentukan Karakter Di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta" (Disertasi S3 Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023).hal.237

intrakurikuler, kokulikuler, dan ekstrakurikuler yang dikerangkai dengan nilai-nilai profetik seperti transendensi diwujudkan melalui kegiatan ibadah. Ketiga, konstruk budaya social profetik dalam pembentukan karakter dipahami dengan cara mengintegrasikan paradigma sekolah, kebijakan sekolah, program sekolah dan personal menyesuaikan semua program kegiatan yang akan dipraktikkan melalui konsep integrasi-holistik dan reflektif. Bagian saran pada penelitiannya menyatakan bahwa semudah apapun materi tanpa adanya strategi dan metode yang menarik akan membosankan bagi siswa sehingga tujuan dari nilai karakter tidak tercapai.

Dari penelitian Tri Mulyanto menggambarkan bahwa selain dari pembelajaran yang sudah dirancang dengan baik strategi guru pun menjadi sorotan yang penting. Mulai dari perencanaan dengan modul ajar, pelaksanaan metode yang digunakan di kelas sampai evaluasi yang dibuat sebagai standarisasi tercapainya pembelajaran. Tentu hal ini dapat dilihat dari profesionalisme seorang guru¹². Upaya Sekolah menyediakan ruang bagi seluruh guru untuk mengetahui isu-isu terkini. Selain dari pada itu, dari segi guru sendiri sudah mengetahui dalam hal pengadministrasian sebagai contoh membuat program semester, silabus, modul ajar/RPP¹³. Demi keberlangsungan di kelas

¹² Dwi Ampuni Agustina Bambang Dalyono, "Guru Profesional Sebagai Faktor Penentu Pendidikan Bermutu," *Jurnal Bangun Rekaprima*, 2016, hal.16.

¹³ Chairunnisa Dkk, *Perencanaan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka Belajar)* (Serang Banten: Sada Kurnia Pustaka, 2022).hal.44

agar guru sendiri pun tidak bingung nantinya. Selain itu guru membuat suasana kelas menjadi nyaman bagi siswa untuk belajar di kelas.¹⁴

Strategi guru yang baik tidak akan berjalan dengan baik jikalau siswa pun tidak memahami dan tidak nyaman dalam suasana kelas dan perlu guru pahami bahwa setiap anak mempunyai gaya belajarnya masing-masing¹⁵. Untuk itu hal yang diperlukan guru untuk mengetahui gaya belajarnya masing-masing anak. Tidak hanya itu, setiap anak pun mempunyai potensinya masing-masing dalam bidang yang berbeda¹⁶. Jadi setiap anak mempunyai potensi untuk melakukan hal-hal yang sebenarnya bisa mereka lakukan dengan gaya yang mereka sukai. Siswa sebagai penerus bangsa. Untuk itu guru sebagai orang tua di sekolah memiliki peran yang penting bagi siswa dalam memajukan generasi bangsa.

Terdapat banyak hal untuk memajukan generasi bangsa namun hal yang tidak diinginkan terjadi yang patut diwaspadai, Ada sepuluh tanda bangsa menuju kehancuran¹⁷ yang harus diwaspadai, yaitu meningkatnya kekerasan dikalangan remaja; Penggunaan bahasa dan kata-kata yang memburuk; Pengaruh peer group yang kuat dalam tindak kekerasan; Meningkatnya perilaku merusak diri, seperti penggunaan narkoba, alkohol dan seks bebas; Semakin kaburnya pedoman moral baik dan buruk; Menurunnya etos kerja; Semakin

¹⁴ Mutmainnah Abdul Hamid Wahid, Chusnul Muali, "Manajemen Kelas Dalam Menciptakan Suasana Belajar Yang Kondusif; Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa," Jurnal Al-Fikrah 5, no. 2 (2017): hal.181.

¹⁵ Anjella Wika Sari Agusta Kurniati, Fransiska, "Analisis Gaya Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V," Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa 5, no. 1 (2019): hal.89.

¹⁶ Mustika Dian Nur Suci Chandra Asri Windarsih, Rita Nurunnisa, "Melejitkan Potensi Anak Melalui Pengembangan Minat Dan Bakat Menggunakan Metode Heartstart," Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat 4, no. 1 (2022): hal.221.

¹⁷ Wina N Praja, Mohamad Rindu Fajar Islamy, and Abdul Azis, "Adat Kuta Melalui Kultur Sekolah," Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam 18, no. 2 (2020): hal.117–30.

rendahnya rasa hormat kepada orang tua dan guru; Rendahnya rasa tanggung jawab individu dan warga negara; Membudayanya ketidakjujuran; serta adanya rasa saling curiga dan kebencian diantara sesama.

Hal tersebut bisa kita hindari dengan cara memberi contoh yang baik.

Seperti firman Allah dalam Q.S. Al-Ahzab:21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.

Identifikasi masalah yang sudah dijabarkan memberikan gambaran bahwa pentingnya posisi guru. Rasa tanggung jawab antara orang tua dan guru untuk anak bisa dilihat dari sisi teladan dari seorang guru di sekolah maupun orang tua di rumah sangat menentukan. Maka dalam hal ini disamping pembelajaran yang baik harus ada strategi guru yang baik juga. Dan melalui bidang Pendidikan yaitu kurikulum yang berubah mengikuti zaman salah satunya untuk memenuhi kebutuhan generasi bangsa sebagai peserta didik serta mempersiapkan generasi bangsa yang cemerlang¹⁸. Dalam hal ini tentunya output dari kurikulum Merdeka yaitu profil pelajar Pancasila melalui penguatan pembelajaran PAI yang turut berkontribusi untuk tercapainya output tersebut.

¹⁸ Wiwik Pratiwi, Sholeh Hidayat, and Suherman, "Kurikulum Merdeka Sebagai Kurikulum Masa Kini," *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* 10, no. 1 (2023): hal.80.

Agama sebagai dasar utama yang ditanamkan menjadi penting dan didasari dengan pancasila sebagai pedoman bagi masyarakat¹⁹. Melalui Pendidikan dalam hal ini berupaya untuk memajukan generasi bangsa yang mempunyai karakter. Berkarakter lagi-lagi menjadi slogan dari tujuan Pendidikan. Untuk itu penelitian disini berupaya untuk mengupas bagaimana berkarakter melalui penguatan pembelajaran PAI dan strategi guru di sekolah. Dalam hal ini terdapat ruang lingkup mata Pelajaran PAI di SMP yaitu akidah, akhlak, Qur'an Hadis dan Fiqih Ibadah. Sedangkan konteks diluar mata Pelajaran ada pada kegiatan dan suasana keagamaan di sekolah.

Sebagai sekolah yang sudah lebih dahulu mengimplementasikan P5 SMP Muhammadiyah 1 Depok, Sleman, Yogyakarta dapat menjadi salah satu sekolah yang bisa dijadikan contoh bagi sekolah lain. Sekitar dua tahun sekolah ini telah menerapkan kurikulum Merdeka, selain itu sekolah ini pun banyak sekali menawarkan berbagai keunggulannya baik dalam program keseharian serta guru-guru yang mampu bekerja secara profesional dibidang dan dapat menjadi contoh yang baik bagi siswa di sekolah. Kegiatan yang menunjang dari terciptanya profil pelajar Pancasila yang dilakukan tidak hanya ada didalam kelas, tetapi dari keseharian melalui suasana keagamaan yang dibangun di sekolah seperti, infaq setiap jumat, infaq kertas dan botol bekas hal ini dapat membangun profil pelajar pancasila dari segi gotong royong. Karena dasarnya gotong royong membangun bersama bagi kebersihan sekolah. Tidak hanya siswa

¹⁹ Aminullah, "Pendidikan Pancasila Dan Agama," Jurnal Ilmiah Mandala Education 4, no. 1 (2018):hal. 276.

yang turut berkontribusi, tetapi guru pun ikut berkontribusi, sebagai contoh pelaksanaan solat berjamaah disekolah, menghidupkan budaya 3S (senyum, sapa, salam²⁰).

Banyak sisi positif yang dapat menggambarkan sekolah ini. Tentu tidak ada yang sempurna. Hal-hal yang baik peneliti cantumkan dan beberapa kekurangan yang ada peneliti berupaya untuk membuat pembaharuan baru yang sekiranya dibutuhkan di sekolah melalui penelitian yang dilakukan. Dari sini penelitian ini tidak hanya memotret apa yang sudah ada saja, tetapi mencoba mendesain ulang apa yang sudah ada dari beberapa kekurangan yang ada.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan kajian yang diharapkan dapat menjadi solusi terhadap permasalahan yang ada melalui penelitian dengan judul “Pembelajaran PAI dan Strategi Guru PAI Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di SMP Muhammadiyah 1 Depok, Sleman, Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka peneliti merincikan rumusan masalah yang dikemas dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pembelajaran PAI dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila di SMP Muhammadiyah 1 Depok, Sleman, Yogyakarta?
2. Bagaimana strategi guru PAI dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila di SMP Muhammadiyah 1 Depok, Sleman, Yogyakarta?

²⁰ Mulyanto, “Budaya Sosial Profetik Dalam Pembentukan Karakter Di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta.”hal.237

3. Bagaimana hasil pembelajaran PAI dan Strategi guru PAI dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila di SMP Muhammadiyah 1 Depok, Sleman, Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti kembangkan menjadi tujuan penelitian diantaranya sebagai berikut;

1. Menganalisis penerapan pembelajaran PAI dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila di SMP Muhammadiyah 1 Depok, Sleman, Yogyakarta.
2. Mengidentifikasi strategi guru PAI dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila di SMP Muhammadiyah 1 Depok, Sleman, Yogyakarta.
3. Menghasilkan pembaruan dari pembelajaran PAI dan strategi guru PAI dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila di SMP Muhammadiyah 1 Depok, Sleman, Yogyakarta.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua. Untuk kegunaan secara teoritis, diharapkan penelitian ini bisa menjadi sumber referensi untuk riset-riset selanjutnya terutama mengenai pembelajaran PAI dan strategi guru PAI dalam mewujudkan Profil pelajar Pancasila di sekolah. Dari kegunaan teoritis tersebut, dikembangkan menjadi kegunaan praktis sebagai berikut.

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan rujukan guru PAI dalam mempersiapkan strategi dalam mewujudkan Profil pelajar Pancasila. Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan rujukan lembaga Pendidikan formal baik yang sudah menggunakan kurikulum Merdeka maupun belum, terkait

dengan profil pelajar Pancasila yang dapat diperkuat dengan pembelajaran PAI di sekolah.

Bagi prodi PAI penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu lulusan prodi PAI yang mampu mempersiapkan pembelajaran PAI sebagai penguat dari profil pelajar Pancasila.

E. Kajian Pustaka

Peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang serupa, yakni terkait pembelajaran PAI dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila. Penelitian-penelitian tersebut antara lain yaitu :

- a. Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Suhardi dengan judul “Analisis Penerapan Pendidikan Agama Islam dalam Dimensi Profil Pelajar Pancasila”.

Pada penelitian ini²¹ disimpulkan bahwa dalam paradigma pendidikan baru ini, Pancasila tidak serta merta menjadi yang paling signifikan dalam mengimplementasikan pendidikan berbasis profil siswa Pancasila, melainkan penerapan pendidikan Islam pada siswa berprofil Pancasila.

Sedangkan pada penelitian ini bukan hanya penerapan pembelajaran PAI yang menjadi paradigma untuk membangun profil pelajar Pancasila, tetapi strategi guru PAI pun turut membantu dalam prosesnya.

²¹ Suhardi, “Analisis Penerapan Pendidikan Agama Islam Dalam Demensi Profil Pancasila,” *Journey-Liaison Academia and Society* 1, no. 1 (2022): hal.468–76.

- b. Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Ayka Aziz dan Uswatun Hasanah dengan judul “Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-nilai Islam di Madrasah Ibtidaiyah”.

Pada penelitian ini²² terdapat tiga poin dari hasil pembahasan yang dikaji. Pertama nilai-nilai Islam sebagai dasar dari pengimplementasian Pendidikan karakter bagi madrasah setidaknya ada empat yaitu; nilai kebersihan dan kesucian jiwa, nilai ketakwaan, nilai berakhlakul karimah, dan nilai qurani. Kedua kegiatan pembiasaan sebagai sarana keberlangsungan tercapainya Pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam. Ketiga cara untuk menguatkan profil pelajar Pancasila melalui Pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam di Madrasah ini melalui beberapa hal yaitu; dengan melakukan aktivitas ubudiah, pemberian pemahaman tentang agama, pemberian teladan dan arahan, serta pembiasaan dan pembinaan yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila.

Sedangkan pada penelitian ini bukan hanya membahas mengenai pembiasaan Islam di sekolah saja tetapi proses pembelajaran PAI dan juga kegiatan P4MP yang berlangsung untuk saling menguatkan.

- c. Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Nanda Fatmasari dkk dengan judul “Penerapan Dimensi Beriman, Bertakwa dan Berakhlak Mulia dalam Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila di SMP Islam As-Shoddiq Malang”.

²² Ayka Aziz and Uswatun Hasanah, “Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam Di Madrasah Ibtidaiyah,” *Journal of Education and Learning Sciences* 2, no. 2 (2022): hal.1–14.

Hasil dari pada penelitian ini²³ menyatakan bahwa beberapa dimensi terkait telah dilaksanakan dengan baik melalui beberapa program yang dilakukan, yaitu; program budaya 5S(senyum, salam, sapa, sopan dan santun). Program pembiasaan keagamaan seperti solat berjamaah dan puasa sunah. Program kegiatan Khotmil Qur'an dengan tujuan untuk memperkuat iman dan taqwa siswa melalui pendekatan Al-Qur'an. Program pembinaan guru dan orang tua sebagai uswah hasanah bagi pendidik, maka dari itu melalui program ini diupayakan guru dan orang tua dapat memberikan contoh yang baik dikehidupan sehari-hari.

Sedangkan pada penelitian ini bukan hanya dimensi pertama yaitu beriman, bertakwa berakhlak mulia saja tetapi dimensi yang lain pun turut diteliti.

- d. Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Kholifatunauroh dkk dengan judul “Analisis Praktik Penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam Penguatan Karakter Religius di SMPN 1 Karangtanjung”.

Dari hasil penelitian ini²⁴ memuat beberapa prinsip pada praktik penerapan profil pelajar Pancasila dalam penguatan karakter religious diantaranya yaitu prinsip holistic, kontekstual dan eksploratif tentunya dianatara prinsip-prinsip ini juga diimbangi dengan nilai-nilai religious yang sudah termuat yaitu kejujuran, keadilan,

²³ Nanda Fatmasari Aprilia, Qurroti A'yun, and Mohammad Eko Nasrulloh, “Penerapan Dimensi Beriman, Bertaqwa Dan Berakhlak Mulia Dalam Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila Di Smp Islam As-Shoddiq Malang,” *Vicratina : Jurnal Ilmiah Keagamaan* 8, no. 7 (2023): 13–24.

²⁴ Kholifatunauroh, Damanhuri, and Wardatul Ilmiah, “Analisis Praktik Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dalam Penguatan Karakter Religius Di SMPN 1 Karangtanjung,” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 5, no. 2 (2023): hal.232–41.

bermanfaat bagi orang lain, rendah hati, bekerja efisien, visi ke depan, disiplin tinggi dan keseimbangan.

Sedangkan pada penelitian ini meneliti bagaimana pembelajaran PAI dan strategi guru PAI mampu menguatkan kegiatan Profil pelajar Pancasila. Dalam hal ini pun sekolah yang diteliti berbeda, penelitian ini berada pada objek sekolah Muhammadiyah.

- e. Kelima, Penelitian yang dilakukan oleh Fahimah Ulfat dengan judul “Empirical research: Challenges and impulses for Islamic religious education”.

Dari hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa penelitian empiris harus dilakukan dalam rangka menarik kalangan remaja atau anak-anak merasa terlibat²⁵.

Sedangkan pada penelitian ini memperdalam mengenai penelitian empiris yang menggambarkan dan menghasilkan jawaban dari judul penelitian yaitu pembelajaran PAI dan strategi guru PAI dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila di SMP Muhammadiyah I Depok, Sleman, Yogyakarta.

- f. Keenam, Penelitian yang dilakukan oleh Mehmet H. Tuna dengan judul “The professionalisation of Islamic religious education teachers”

Dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa berkaitan dengan profesionalisasi guru IRE harus memiliki pelatihan lebih lanjut, diperlukan pemahaman pendidikan yang holistik, yang meliputi baik aspek pencerahan

²⁵ Fahimah Ulfat, “Empirical Research: Challenges and Impulses for Islamic Religious Education,” Taylor and Francis, 2020.hal.7

maupun humanistik (seperti pengetahuan diri individu, pengembangan diri, kedewasaan, otonomi, emansipasi, dan penentuan nasib sendiri), serta perolehan kompetensi, yang dipahami sebagai profesionalisme atau kelayakan kerja²⁶.

Sedangkan pada penelitian ini membahas bagaimana strategi guru PAI dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila bukan soal profesionalisme. Berbicara tentang profesionalisme menurut peneliti membahas bagaimana perorangan guru, sedangkan pada strategi guru mencakup bagaimana perorangan guru dan juga siswa. Dan strategi lebih terlibat pada proses pembelajaran.

- g. Ketujuh, Penelitian yang dilakukan oleh Nur Chanifah dkk dengan judul “Designing a spirituality-based Islamic education framework for young muslim generations: a case study from two Indonesian universities”.

Hasil dari pada penelitian ini²⁷ yaitu menyatakan bahwa Secara garis besar upaya yang dilakukan dosen dan perguruan tinggi dalam membangun kerangka pendidikan Islam berbasis spiritualitas adalah dengan mengembangkan pola pembelajaran terpadu antara pembelajaran inti dan penunjang serta menggunakan pendekatan pengalaman langsung. Dan dari sudut pandang dan penilaian mahasiswa, upaya yang dilakukan oleh dosen pendidikan agama Islam telah

²⁶ Mehmet H. Tuna, “The Professionalisation of Islamic Religious Education Teachers,” *British Journal of Religious Education* 44, no. 2 (2022): hal.188–99.

²⁷ Nur Chanifah et al., “Designing a Spirituality-Based Islamic Education Framework for Young Muslim Generations: A Case Study from Two Indonesian Universities,” *Higher Education Pedagogies* 6, no. 1 (2021): hal.195–211.

memberikan dampak yang cukup besar terhadap pengembangan spiritualitas melalui berbagai bentuk kegiatan didalam dan diluar kelas.

Sedangkan pada penelitian ini berupaya untuk mengupas bagaimana penguatan pembelajaran PAI dan strategi guru PAI dapat mewujudkan profil pelajar Pancasila. Dan perbedaannya lagi ada pada objek yang diteliti yaitu pada penelitian ini di sekolah jenjang SMP.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah mengkaji, menganalisis terhadap pembelajaran PAI dan strategi guru PAI dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila di SMP Muhammadiyah 1 Depok, Sleman, Yogyakarta peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keberhasilan penerapan pembelajaran PAI dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila di SMP Muhammadiyah 1 Depok, Sleman, Yogyakarta mencakup beberapa Langkah yaitu perencanaan, faktor yang dapat menjadi pendukung dan penghambat, suasana keagamaan, kegiatan sekolah yang menunjang.
2. Keberhasilan strategi guru PAI dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila di SMP Muhammadiyah 1 Depok, Sleman, Yogyakarta melalui tiga strategi yaitu strategi ekspositori, heuristic dan reflektif. Pada pembelajaran akhlak guru menggunakan strategi heuristic. Pembelajaran akidah guru menggunakan strategi reflektif. Pembelajaran Qur'an Hadis guru menggunakan strategi ekspositori. Pembelajaran Fiqih ibadah guru menggunakan strategi Reflektif.
3. Hasil pembelajaran PAI dan Strategi guru PAI dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila di SMP Muhammadiyah 1 Depok, Sleman, Yogyakarta peneliti buat monitoring sebagai bentuk kerja sama akan tanggung jawab antar guru di sekolah dan orang tua di rumah terhadap anak. Bentuk isi monitoring berlandaskan dimensi profil pelajar Pancasila yang dibuat tabel dan dinarasikan

dengan pembelajaran PAI yang benefitnya adalah bukan lagi sebagai landasan yuridis yaitu materi tetapi dalam bentuk spiritualitas.

B. Implikasi dan Saran

Berdasarkan dari hasil penelitin, maka disampaikan beberapa Implikasi serta saran yang ditujukan kepada beberapa pihak yang berkaitan dengan hasil penelitian ini, dengan saran sebagai berikut :

Bagi lembaga pendidikan hasil penelitian ini ditujukan untuk memberikan inovasi bagi bidang pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan mengenai pembelajaran PAI dan strategi guru PAI dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila.

Bagi tenaga pendidik diharapkan kepada tenaga pendidikan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan pedoman untuk mendidik peserta didik dengan baik untuk menyelaraskan antara ilmu umum dengan ilmu agama. Sebagai kurikulum baru yaitu kurikulum Merdeka yang memiliki out put profil pelajar Pancasila dan pembelajaran PAI turut berkontribusi dalam pencapaiannya out put ini, maka sebagai tokoh penting dalam pembelajaran guru hendaknya dapat menentukan strategi pembelajaran yang baik agar tercapainya tujuan pembelajaran.

Bagi peneliti selanjutnya, Bagi peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian terhadap pembelajaran PAI dan strategi guru PAI dalam mewujudkan

profil pelajar pancasila di sekolah atau yang serupa dengan penelitian ini, penulis berharap agar peneliti selanjutnya dapat mengambil segala hal yang benar dan meninggalkan yang kurang tepat, serta menambah referensi atau wawasan dalam berbagai literatur yang ada. Dan sebagai tahapan selanjutnya yaitu untuk mengimplementasikan hasil dari penelitian ini berupa monitoring yang telah dibuat untuk melihat apakah efektif, sesuai dengan kebutuhan atau tidak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid Wahid, Chusnul Muali, Mutmainnah. "Manajemen Kelas Dalam Menciptakan Suasana Belajar Yang Kondusif; Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Al-Fikrah* 5, no. 2 (2017): 181.
- Abdul Rasyid. "Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pakuli Kabupaten Sigi." *Jurnal Stkipdamsel* 1, no. 1 (2018).
- Afifuddin, Beni Ahmad Saebani. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009.
- Agusta Kurniati, Fransiska, Anjella Wika Sari. "Analisis Gaya Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V." *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa* 5, no. 1 (2019): 89.
- Ahmad Rofi. *Pembelajaran Fiqih*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam, 2009.
- Alimin. "Analisis Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 Dalam Mengembangkan Pendidikan." *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 20, no. 1 (2022): 38–48.
- Amalia Yunia Rahmawati. "Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis ICT," no. July (2020): 1–23.
- Amarullah. "Spiritualitas Dalam Pendidikan Islam." *Bunayya: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 4 (2022): 297.
- Aminullah. "Pendidikan Pancasila Dan Agama." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 4, no. 1 (2018): 276.
- Andi Arba Octavia, Andri Winarto. "Internalisasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Upaya Penguatan Pendidikan Karakter Di Lembaga Pendidikan." *Al-Rabwah : Jurnal Ilmu Pendidikan* 17, no. 1 (2023).
- Anisa Faradila, Ika Priantari, Farizatul Qamariyah. "Teaching at The Right Level Sebagai Wujud Pemikiran Ki Hadjar Dewantara Di Era Paradigma Baru Pendidikan." *JPN: Jurnal Pendidikan Non-Formal* 1, no. 1 (2023): 1–10.
- Aprilia, Nanda Fatmasari, Qurroti A'yun, and Mohammad Eko Nasrulloh. "Penerapan Dimensi Beriman, Bertaqwa Dan Berakhlak Mulia Dalam Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila Di Smp Islam As-Shoddiq Malang." *Vicratina : Jurnal Ilmiah Keagamaan* 8, no. 7 (2023): 13–24.
- Asfiati. "Masuk Dan Berkembangnya Islam Di Indonesia." *Jurnal Thariqah Ilmiah* 1, no. 2 (2014): 17.

- Assyfa, Ratu Bilqis. “Desain Konseptual Penerapan Metode Uswah Hasanah Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” Universitas Pendidikan Indonesia, 2022.
- Aziz, Ayka, and Uswatun Hasanah. “Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam Di Madrasah Ibtidaiyah.” *Journal of Education and Learning Sciences* 2, no. 2 (2022): 1–14.
- Bafadhol, Ibrahim. “Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam.” *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam* 06, no. 12 (2017): 45–61.
- Bambang Dalyono, Dwi Ampuni Agustina. “Guru Profesional Sebagai Faktor Penentu Pendidikan Bermutu.” *Jurnal Bangun Rekaprima*, 2016, 16.
- Chandra Asri Windarsih, Rita Nurunnisa, Mustika Dian Nur Suci. “Melejitkan Potensi Anak Melalui Pengembangan Minat Dan Bakat Menggunakan Metode Heartstart.” *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 1 (2022): 221.
- Chanifah, Nur, Yusuf Hanafi, Choirul Mahfud, and Abu Samsudin. “Designing a Spirituality-Based Islamic Education Framework for Young Muslim Generations: A Case Study from Two Indonesian Universities.” *Higher Education Pedagogies* 6, no. 1 (2021): 195–211.
- Creswell, John W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (4th Ed.)*. Sage Publications, 2014.
- Deni Nur Wijayanti, Achmad Muthali'in. “Penguatan Dimensi Berkebinekaan Global Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan.” *Educatio: Jurnal Ilmu Kependidikan* 18, no. 1 (2023): 172–84.
- Desta Anggraini, Nanda Anisa. “Implementasi Program P5 Pada Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di SMAN 2 Bengkalis.” *Jurnal Al-Kifayah: Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 2, no. 1 (2023): 163–74.
- Difa Zalsabella P, Eka Ulfatul C, Moh. Kamal. “Pentingnya Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Nilai Karakter Dan Moral Anak Di Masa Pandemi.” *JIE : Journal of Islamic Education* 9, no. 1 (2023).
- Dini Irawati, Aji Muhamad, Iqbal, Aan Hasanah, Bambang Syamsul Arifin. “Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa.” *Edumaspul : Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022).
- Dja'man, Satori. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Dkk, Chairunnisa. *Perencanaan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka Belajar)*. Serang Banten: Sada Kurnia Pustaka, 2022.

- Dwi Harmita, Fina Sofiana, Alfauzan Amin. "Inovasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 5 (2019): 2195–2203.
- Efendi, Didik. "Proses Pembentukan Aqidah Dan Akhlak Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kota Jayapura." *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 9 (2019): 1.
- Effendi, Tadjuddin Noer. "Budaya Gotong-Royong Masyarakat Dalam Perubahan Sosial Saat Ini." *Jurnal Pemikiran Sosiologi* 2, no. 1 (2013): 1.
- Endang Retno Winarti, Budi Waluya, Rochmad. "Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Problem Based Learning Dengan Peer Feedback Activity." *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika* 5, no. 2 (2018): 197–207.
- Fa'atin, Salmah. "Pembelajaran Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Dengan Pendekatan Integratif Multidisipliner." *Elementary* 5, no. 2 (2017): 397.
- Fadhallah. *Wawancara*. Jakarta: UNJ Press, 2020.
- Farliana, Nina, Rusdarti, Wijang Sakitri. "Penyusunan Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Strategi Optimalisasi Implementasi Kurikulum Merdeka Bagi Guru." *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia* 4, no. 3 (2023): 486.
- Fitrah, Muh. *Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Jawa Barat: CV Jejak, 2017.
- Fitri Nur Mahmudah. "Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas.TI 8," 2022, 282.
- "Gambar Kegiatan BTAQ Di SMP Muhammadiyah 1 Depok, Sleman, Yogyakarta," n.d.
- "Gambar Kegiatan Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Di Handphone," n.d.
- "Gambar Kegiatan Pembelajaran Fiqih Ibadah Di Kelas," n.d.
- "Gambar Kegiatan Pembelajaran Qur'an Hadis Di Kelas," n.d.
- "Gambar Pembelajaran Siswa Dikelas Sedang Merangkum," n.d.
- "Gambar Peta Lokasi Penelitian," n.d.
- Gultom, Fransiskus, Alimin Purba, and Murni Naiborhu. "Strategi Belajar Mengajar Dalam Pendidikan" 02, no. 07 (2021): 80.
- Guru, Among. "Profil Pelajar Pancasila : Dimensi Dan Elemen Kunci Kreatif." Among Guru, 2022.

- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Hardian, Rafik Tri, and Hendro Widodo. "Pengembangan Kurikulum Ismuba Di SMP Muhammadiyah Muntilan." *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 12, no. 2 (2023): 338–51.
- Harususilo, Y. E. "Ini Rangkuman 4 Kebijakan Kampus Merdeka Mendikbud Nadiem." dalam Kompas.com, n.d.
- Hasanah, Uswatun. *Pengantar Mikroteaching*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020.
- "Hasil Observasi Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Di Kelas Mata Pelajaran Akhlak Di SMP Muhammadiyah 1 Depok, Sleman, Yogyakarta, Pada Tanggal 22 November 2023," n.d.
- "Hasil Observasi Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Di Kelas Mata Pelajaran Akidah Di SMP Muhammadiyah 1 Depok, Sleman, Yogyakarta, Pada Tanggal 21 November 2023," n.d.
- "Hasil Observasi Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Di Kelas Mata Pelajaran Fiqih Ibadah Di SMP Muhammadiyah 1 Depok, Sleman, Yogyakarta, Pada Tanggal 21 November 2023," n.d.
- "Hasil Observasi Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Di Kelas Mata Pelajaran Qur'an Hadis Di SMP Muhammadiyah 1 Depok, Sleman, Yogyakarta, Pada Tanggal 21 November 2023," n.d.
- Husserl, Edmund. *The Crisis of European Sciences and Transcendental Phenomenology*, 1970.
- Imaddudin, Aam. "Mengembangkan Kesejahteraan Spiritual Peserta Didik Sebagai Katalis Bangsa Inovatif." *Jurnal Pedagogik* 3, no. 1 (2015): 57.
- Imanuddin Hasbi. *Administrasi Pendidikan (Tinjauan Teori Dan Praktik)*. Bandung: Widina Bhakti Persada, 2021.
- Imas Patmawati, Miftah Nurul Ma'arif, Euis Hayun Toyibah, Cici Rasmanah. "Pentingnya Visi, Misi, Dan Tujuan Sekolah." *Jurnal Pelita Nusantara: Kajian Ilmu Sosial Multidisiplin* 1, no. 2 (2023): 182–87.
- Kemendikbud Ristek. *Profil Pelajar Pancasila. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*. Jakarta: Kemendikbud, 2021.
- Kholifatunauroh, Damanhuri, and Wardatul Ilmiah. "Analisis Praktik Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dalam Penguatan Karakter Religius Di SMPN 1 Karangtanjung." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 5, no. 2 (2023): 232–41.

- Khulailiyah, Kholisotum Maghfiroh dan Ahsanatul. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Di SMP Negeri 1 Kesamben Jombang." *Irsyaduna, Jurnal Studi Kemahasiswaan*. 1, no. 1 (2021): 59.
- Kurniawati, Weni. "Desain Perencanaan Pembelajaran." *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman* 7, no. 1 (2021): 7.
- Lubaba, Meilin Nuril, and Iqnatia Alfiansyah. "Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar." *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi* 9, no. 3 (2022).
- M, Kardi S. dan Nur. "Pengajaran Langsung." Surabaya : Unipres IKIP Surabaya, 1999.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Mathias Gemnafle, John Rafafy Batlolona. "Manajemen Pembelajaran." *JPPGI: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia* 1, no. 1 (2021).
- Maulidi, Ahmad. "Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Sastra Di Sekolah." Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2023.
- Megawati, Elis Nur. "Penerapan Metode Proyek Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Kelompok B Di TK Condroidimuko." Universitas Pendidikan Indonesia, 2023.
- Mohamad Yudiyanto, Peri Ramdani, Rinda Fauzian. "Sistem Nilai Dan Relasinya Dengan Pendidikan Islam." *AL-HIKMAH: Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (2022).
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Moustakas, Clark E. "Phenomenological Research Methods." *Sage Publications*, 1994.
- Mufarokah, Annisatul. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Muhamad Ali, Didik Himmawan. "Peran Hadits Sebagai Sumber Ajaran Agama, Dalil-Dalil Kehujjahan Hadits Dan Fungsi Hadits Terhadap Al-Qur'an." *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 5 (2019): 1.
- Mulyanto, Tri. "Budaya Sosial Profetik Dalam Pembentukan Karakter Di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta." Disertasi S3 Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.
- Munawar Rahmat. *Ilmu Akhlak*. Bandung: UPI Press, 2020.
- Nadia Yusri, Muhammad Afif Ananta, Widya Handayani, Nurul Haura. "Peran Penting

- Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami.” *PJPI: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023).
- Nahak, Hildigardis M. I. “Upaya Melestarikan Budaya Indonesia Di Era Globalisasi.” *Jurnal Sosiologi Nusantara* 5, no. 1 (2019): 165.
- Noppitasari, N, Riyadi, and and T Budiharto. “Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dimensi Gotongroyongdalam Pembelajaran Matematika Kelas IVdi Sekolah Dasar.” *Didaktika Dwija Indria* 11, no. 6 (2023).
- Nurmillah, Aminah. “Indonesia Maju 2045: Kenyataan Atau Fatamorgana.” Kementrian Keuangan Republik Indonesia, 2021.
- Nurpratiwi, Hany. “Membangun Karakter Mahasiswa Indonesia Melalui Pendidikan Moral.” *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)* 8, no. 1 (2021): 29–43.
- Nurul Delima Kiska, Cindy Rizani Putri, Miranti Joydiana, Dhea Annisa Oktarizka, Sisya Maharani, Destrinelli. “Peran Profil Pelajar Pancasila Untuk Membentuk Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar.” *Journal on Education* 5, no. 2 (2023).
- Pemerintah Pusat, Indonesia. “Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan,” 2022.
- Praja, Wina N, Mohamad Rindu Fajar Islamy, and Abdul Azis. “Adat Kuta Melalui Kultur Sekolah.” *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 18, no. 2 (2020): 117–30.
- Pratiwi, Wiwik, Sholeh Hidayat, and Suherman. “Kurikulum Merdeka Sebagai Kurikulum Masa Kini.” *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* 10, no. 1 (2023): 80.
- Pupuh Fathurrohman, Sobry Sutikno. *Strategi Belajar Mengajar: Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum Dan Konsep Islami*. Bandung: Refika Aditama, 2011.
- Rahmawati, Yurike Ernawati¹ dan Fitri Puji. “Analisis Profil Pelajar Pancasila Elemen Bernalar Kritis Dalam Modul Belajar Siswa Literasi Dan Numerasi Jenjang Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 6132–44.
- Ratna, Nyoman Kutha. *Teori, Metode Dan Teknk Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Ratna Sari, Fatma Ulfatun Najicha. “Memahami Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Dasar Negara Dalam Kehidupan Masyarakat.” *Harmony* 7 (2022): 1.
- Rawung, Willem Hanny, Deitje A. Katuuk, Viktory N.J. Rotty, Jeffry S.J. Lengkong.

- “Kurikulum Dan Tantangannya Pada Abad 21.” *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* 10, no. 1 (2021): 29–34.
- Rendy Saputra, Ris’an Rusli, Anisatul Mardiah, Ahmad Wahyu Hidayat. “Islam Normatif Dan Islam Historis.” *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, Dan Fenomena Agama* 22, no. 2 (2021): 168.
- Ridhahani. “Dimensi-Dimensi Pendidikan Agama Islam.” UIN Natasari, 2021.
- Riyanto, Yatim. “Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif Dan Kuantitatif.” UNESA University Press, 2007.
- Salim, Haidir. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing, 2014.
- Schunk, H. Dale. *Learning Theories An Educational Perspective*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Silitonga, Tatar Bonar. “Tantangan Globalisasi, Peran Negara, Dan Implikasinya Terhadap Aktualisasi Nilai-Nilai Ideologi Negara.” *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan* 17, no. 1 (2020): 15–28.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- . *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Suhardi. “Analisis Penerapan Pendidikan Agama Islam Dalam Demensi Profil Pancasila.” *Journey-Liaison Academia and Society* 1, no. 1 (2022): 468–76.
- Suryanti, Yoachim Agus Tridiatno dan Chatarina. “Cinta Tanah Air Di Era Global.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 6, no. 2 (2021): 371–82.
- Suryosubroto. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Tuna, Mehmet H. “The Professionalisation of Islamic Religious Education Teachers.” *British Journal of Religious Education* 44, no. 2 (2022): 188–99.
- Uchrowi. *Karakter Pancasila: Membangun Pribadi Dan Bangsa Bermartabat*. Jakarta: Balai Pustaka, 2013.
- Ulfat, Fahimah. “Empirical Research: Challenges and Impulses for Islamic Religious Education.” *Taylor and Francis*, 2020.
- “Wawancara Dengan Abidin Fuadi, Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Depok, Sleman, Yogyakarta, Pada Tanggal 07 November 2023,” n.d.
- “Wawancara Dengan Dwiratna Ningrum, Wakasek Kurikulum SMP Muhammadiyah 1 Depok, Sleman, Yogyakarta, Pada Tanggal 07 November 2023,” n.d.
- “Wawancara Dengan Layli Isna, Guru Mata Pelajaran Akidah SMP Muhammadiyah 1

- Depok, Sleman, Yogyakarta, Pada Tanggal 30 Oktober 2023,” n.d.
- “Wawancara Dengan Nurjanah Wijayanti, Guru Mata Pelajaran Fiqih Ibadah SMP Muhammadiyah 1 Depok, Sleman, Yogyakarta, Pada Tanggal 07 November 2023,” n.d.
- “Wawancara Dengan Rois Syaifullah, Guru Mata Pelajaran Akhlak SMP Muhammadiyah 1 Depok, Sleman, Yogyakarta, Pada Tanggal 30 Oktober 2023,” n.d.
- “Wawancara Dengan Siska Yuliani, Guru Mata Pelajaran Qur’an Hadis SMP Muhammadiyah 1 Depok, Sleman, Yogyakarta, Pada Tanggal 01 November 2023,” n.d.
- Widayanti, Fera Eka. “Implementasi Kurikulum ISMUBA Di MI Unggulan Muhammadiyah Lemahdadi.” *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2019).
- Widyastuti, Ana. *Merdeka Belajar Dan Impelementasinya, Merdeka Guru Siswa, Merdeka Dosen Mahasiwa*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, Kompas, Gramedia, 2022.
- Yaldi, Raihan Hilmi, and Wirdati. “Analisis Persepsi Guru Pai Tentang Tema Bangunlah Jiwa Dan Raga Pada Projek Stop Bullying Dalam Pelaksanaan P5.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 2 (2023): 16736–43.
- Yin, Robert K. *Study Kasus Desain Dan Metode*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015.
- Zainal Aqib. *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*. Surabaya: Yrama Widya, 2021.
- Zuhairini. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional, 2004.